

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Murdiyanto (2020) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa SMK N 3 Klaten, mengidentifikasi bentuk-bentuk penggunaan bahasa gaul, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi, serta mengetahui dampak penggunaan bahasa gaul. Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari siswa dan menjelaskan latar belakang atau alasan mereka menggunakan bahasa tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Nasution (2003) lokasi penelitian merujuk pada tempat atau lingkungan sosial di mana penelitian dilakukan, yang mencakup tiga unsur utama, yaitu subjek atau pelaku, tempat berlangsungnya aktivitas, serta jenis kegiatan yang diamati melalui proses observasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Klaten yang berlokasi di Jl. Merbabu No. 11, Kelurahan Gayampurit, Kecamatan Klaten Selatan, Jawa Tengah 57423. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Juli 2025 hingga Juni 2026. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa hasil survey awal di sekolah tersebut ditemukan siswa yang menggunakan bahasa gaul.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Makbul (2021), data merupakan segala bentuk fakta maupun informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keterangan yang mendukung

tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui kegiatan observasi atau pengamatan langsung (Siregar dkk., 2022). Data yang dikumpulkan berupa tuturan siswa yang mengandung penggunaan bahasa gaul, meliputi bentuk singkatan, akronim, kata yang dipelesetkan, serta interjeksi. Selain itu, data penelitian juga mencakup informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul serta dampak yang ditimbulkannya.

Sumber data dalam penelitian ini berasal langsung dari siswa SMK N 3 Klaten yang menjadi informan penelitian, yaitu 12 siswa yang terdiri atas 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti memilih subjek pengambilan sampling menggunakan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hidayat, dkk 2024). Alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling karena 12 siswa itu yang terlihat lebih mencolok atau aktif dalam penggunaan bahasa gaul di dalam percakapannya dengan teman sebaya dalam bentuk singkatan, akronim, bentuk kata yang dipelesetkan, dan interjeksi, tidak meliputi bentuk lain seperti pada teori yang dikemukakan, dengan pertimbangan tersebut maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan jenis data yang ingin digali merupakan langkah krusial dalam proses penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku nonverbal yang berhubungan dengan manusia dan objek alam yang lainnya (Makbul., M 2021). Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa sering siswa menggunakan bahasa gaul dan

melihat faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul tersebut. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa saat jam istirahat, karena pada waktu tersebut interaksi antarsiswa berlangsung secara lebih bebas dan alami.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa bentuk bahasa gaul yang sering digunakan oleh siswa, yaitu singkatan, akronim, kata yang diplesetkan, dan interjeksi. Selain itu, hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pengaruh teman sebaya, media sosial, serta lingkungan sekolah yang mendukung terjadinya interaksi dan penyebaran bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti sebagai pewawancara dengan narasumber sebagai sumber informasi. Proses ini berlangsung dalam bentuk percakapan tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh data, informasi, atau keterangan yang relevan dengan fokus penelitian (Makbul., M 2021). Tujuan wawancara dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh apa yang menjadi alasan siswa SMK N 3 Klaten menggunakan bahasa gaul dan dampak apa yang timbul ketika siswa menggunakan bahasa gaul tersebut. Metode ini dilakukan dengan cara bertanya pada informan (responden) menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian. Daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk menggali informasi secara langsung pada siswa SMK N 3 Klaten pada jam istirahat untuk mendapatkan data penelitian dan merekam atau mencatat bahasa-bahasa yang dianggap berbeda. Dampak penggunaan bahasa gaul menyebabkan siswa semakin terbiasa menggunakan bahasa tidak baku dalam komunikasi sehari-hari. Meskipun memudahkan interaksi, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat menyulitkan pemahaman dan mengurangi kemampuan menggunakan bahasa Indonesia baku. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dalam menempatkan penggunaan bahasa sesuai dengan situasi dan konteksnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah seluruh data

penelitian berhasil dikumpulkan (Jogiyanto, 2018). Pada penelitian ini, analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sebelum memasuki tahap analisis, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap 12 siswa SMK N 3 Klaten.

Tahap pertama adalah reduksi data. Menurut Rijali (2018), reduksi data merupakan proses menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data berdasarkan konsep, kategori, serta tema tertentu. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih informasi yang relevan, memusatkan perhatian pada data yang penting, serta menemukan pola yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diseleksi untuk memilih informasi yang berkaitan dengan bentuk penggunaan bahasa gaul, yaitu singkatan, akronim, kata yang diplesetkan, dan interjeksi, faktor-faktor yang memengaruhi, serta dampak penggunaannya.

Tahap berikutnya adalah penyajian data (*data display*). Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), data penelitian kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk uraian naratif agar lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui metode formal dan informal. Metode formal digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, sedangkan metode informal digunakan untuk menguraikan hasil analisis secara deskriptif. Seluruh data yang telah direduksi kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk bahasa gaul dan faktor yang memengaruhi, serta dampak penggunaannya sehingga memudahkan proses analisis.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menghasilkan temuan baru berupa penjelasan, gambaran, hubungan antargejala, hipotesis, maupun teori yang sebelumnya belum terlihat secara jelas. Pada penelitian ini, kesimpulan

diperoleh melalui interpretasi terhadap hasil analisis data untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk bahasa gaul yang digunakan oleh siswa SMK N 3 Klaten, faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya, dan dampak penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sebagai pembanding terhadap data ini (Moelong, 2017). Triangulasi dilakukan dengan mengecek data dengan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini, tujuan penerapan teknik triangulasi adalah untuk memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan.